

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden berkisar antara 23 hingga 78 tahun, dengan rata-rata usia 54,58 tahun. Dari total responden, sebanyak 22 orang (61,1%) berjenis kelamin laki-laki, sementara 14 orang (38,9%) berjenis kelamin perempuan. Selain itu, sebanyak 30 responden (83,3%) telah menderita Diabetes Mellitus selama 10 tahun atau lebih, sedangkan 6 orang (16,7%) mengalami penyakit ini kurang dari 10 tahun.
- 2) Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki motivasi yang baik dalam mengelola diabetes mellitus tipe 2, yaitu sebanyak 24 orang (66,7%). Sementara itu, sebanyak 12 responden (33,3%) menunjukkan motivasi diri yang kurang optimal dalam pengelolaan penyakitnya.
- 3) Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi kaki yang terawat dengan baik, yaitu sebanyak 26 orang (72,2%), sedangkan 10 orang (27,8%) memiliki kondisi kaki yang kurang terawat.
- 4) Hasil analisis statistik mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan perawatan kaki, dengan nilai  $p = 0,004$  ( $\alpha < 0,05$ ). Responden dengan tingkat motivasi yang tinggi lebih rutin dalam melakukan perawatan kaki, sedangkan mereka yang memiliki motivasi rendah cenderung kurang optimal dalam merawatnya. Selain itu, hasil analisis Odds Ratio (OR) = 9,800 menunjukkan bahwa individu dengan motivasi diri yang baik memiliki peluang lebih besar untuk menjaga perawatan kaki yang optimal.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi Peneliti

Studi selanjutnya disarankan menggunakan metode longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang serta meneliti variabel lain seperti edukasi, dukungan keluarga, dan akses layanan kesehatan. Intervensi berbasis komunitas juga perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran pasien. Dengan pendekatan yang lebih luas, penelitian di masa depan dapat berkontribusi lebih signifikan dalam pencegahan komplikasi kaki diabetik.

### 2) Bagi Pasien

Pasien DM tipe 2 perlu meningkatkan kepedulian terhadap perawatan kaki untuk mencegah komplikasi. Menjaga kebersihan kaki, rutin memeriksa kondisi, serta menggunakan alas kaki yang tepat harus menjadi kebiasaan sehari-hari. Selain itu, menjaga pola sehat seperti menjaga aturan makan, berolahraga, dan mengontrol kandungan gula harus diterapkan secara disiplin. Dukungan keluarga juga berperan dalam membantu pasien menjaga kesehatan kaki. Kesadaran dan kepatuhan terhadap perawatan kaki sangat penting untuk menghindari risiko luka dan infeksi.

### 3) Bagi Raditya Medical Center

Raditya Medical Center diharapkan Program penyuluhan, pemeriksaan kaki berkala, serta konsultasi terkait luka diabetik perlu diperkuat. Kolaborasi dengan keluarga pasien akan membantu meningkatkan kepatuhan pasien dalam perawatan kaki.